

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penulisan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pertumbuhan ekonomi dengan pengalokasian anggaran belanja modal secara negative. Hal ini mengindikasikan semakin besar pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah maka semakin menurun tingkat alokasi anggaran belanja modalnya.
2. Tidak adanya pengaruh *tax effort* dengan pengalokasian anggaran belanja modal. Hal ini mengindikasikan besarnya nilai *tax effort* disuatu wilayah tidak mempengaruhi tingkat alokasi anggaran belanja modalnya.
3. Tidak adanya pengaruh indeks pembangunan manusia dengan pengalokasian anggaran belanja modal. Hal ini mengindikasikan besarnya nilai indeks pembangunan ekonomi disuatu wilayah tidak mempengaruhi tingkat alokasi anggaran belanja modalnya.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah penduduk dengan pengalokasian anggaran belanja modal. Hal ini mengindikasikan semakin besar pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah maka semakin besar tingkat alokasi anggaran belanja modalnya.

5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara luas wilayah dengan pengalokasian anggaran belanja modal. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya luas wilayah maka akan mempengaruhi besarnya alokasi belanja modalnya.

B. Implikasi

Pemberian hak, kewajiban, wewenang daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan perundang-undangan atau biasa disebut otonomi daerah, merupakan kesempatan baik bagi pemerintah daerah untuk membuktikan kemampuannya dalam menjalankan kewenangan yang menjadi hak daerah. Implementasi dari otonomi daerah sendiri dapat dilihat dari tingkat keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola daerahnya masing-masing terutama terkait dengan alokasi anggaran belanja modalnya. Semakin besar tingkat alokasi anggaran belanja modal daerah, maka semakin baik pula daerah dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan peningkatan investasi jangka panjang.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan luas wilayah memiliki pengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pemerintah provinsi. Pemerintah harus terus mengoptimalkan anggaran belanja modal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas-fasilitas dan infrastruktur. Besarnya jumlah penduduk serta luasnya luas wilayah pada daerah harus

diimbangi dengan fasilitas publik. Kegiatan perekonomian masyarakat ditunjang oleh fasilitas yang baik sehingga roda perekonomian masyarakat dapat meningkat. Jika roda perekonomian di daerah mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi dan penerimaan daerah bisa mengalami peningkatan.

Dalam penulisan ini juga diketahui bahwa *tax effort* dan indeks pembangunan manusia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal. Maka dari itu, pemerintah perlu melakukan evaluasi terhadap upaya pajak atau *tax effort* guna meningkatkan penerimaan dari sector pajak selain itu pembangunan infrastruktur yang belum merata akan berdampak pada rendahnya indeks pembangunan manusia yang dapat mempengaruhi alokasi belanja modal pemerintah daerah. Selain kebijakan pemerintah pusat yang berfokus kepada pembangunan infrastruktur juga senantiasa mempengaruhi besaran alokasi anggaran belanja modal. Daerah-daerah yang memiliki penerimaan dari sektor pajak yang rendah, alokasi belanjanya mengandalkan dari transfer pemerintah pusat. Hal ini dilakukan agar pembangunan di daerah tersebut tetap berjalan.

Dari hasil penulisan lima variabel diatas dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan di era otonomi daerah seperti sekarang ini. Sehingga pemerintah daerah tidak salah dalam menentukan langkah untuk perkembangan daerahnya ke depan. Pembangunan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas publik yang baik akan membawa dampak yang positif terhadap kualitas pelayanan publik serta perkembangan di daerah tersebut.

C. Saran

Untuk penelitian yang lebih baik, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah luas tahun pengamatan lebih dari 3 tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya juga meneliti variabel lain seperti pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum sehingga dapat menghasilkan penelitian yang utuh. Hal ini didasarkan bahwa variabel penelitian ini pengaruhnya terhadap alokasi anggaran belanja modal sebesar 53,7% sehingga masih ada 46,3% variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap alokasi anggaran belanja modal
- c. Bagi pemerintah daerah, sebaiknya mengoptimalkan pengelolaan anggaran belanja modalnya agar bisa membawa dampak yang positif terhadap masyarakat dan kualitas pelayanannya.
- d. Bagi pemerintah daerah, sebaiknya melakukan evaluasi terhadap alokasi belanja sehingga porsi alokasi belanja modal memiliki porsi yang besar dibandingkan porsi belanja yang lainnya.